

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk :

1. Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan

pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

PT. Fajar Lestari Sejati adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor aksesoris dan jendela (kayu, alumunium, besi) dan memiliki produk-produk terkenal dengan standart nasional seperti (handle, engsel, kunci pintu otomatis dan aksesoris lainnya) dengan merk dagang DEKKSON dan ISEO dari Italia. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun

pencurian stok barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT. Fajar Lestari Sejati di Surabaya"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada PT. Fajar Lestari Sejati ?
2. Apakah pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada PT. Fajar Lestari Sejati sudah berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT.Fajar Lestari Sejati.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan

1. Aspek Akademis

Berguna sebagai sarana memperkaya wawasan, dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern persediaan barang dagang sebagai bahan referensi untuk melakukan pembahasan lebih lanjut.

2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan dapat dipelajari pada saat perkuliahan mengenai ilmu auditing khususnya tentang pengendalian intern persediaan barang dagang.

3. Aspek praktis

Bagi PT. Fajar Lestari Sejati sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi dalam sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan tersebut.